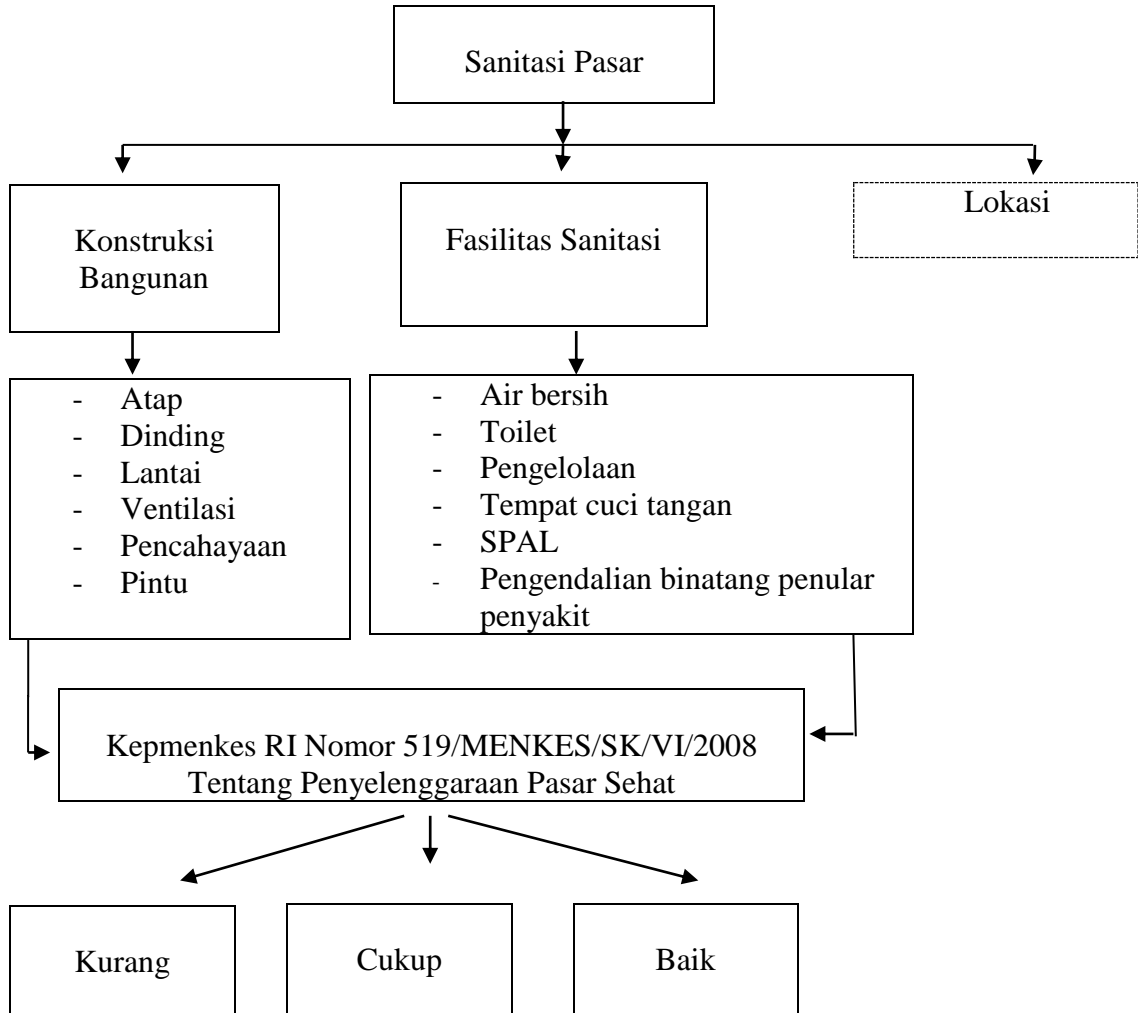


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

—— = Diteliti

----- = Tidak Diteliti

Gambar 1.  
Kerangka Konsep

Sanitasi pasar menurut Kepmenkes RI Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh - pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merebaknya suatu penyakit. Pasar dalam hal ini adalah Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan. Peneliti ini menggambarkan keadaan sanitasi Pasar Tunjung Mekar tentang penelitian konstruksi bangunan yang meliputi atap, lantai, dinding, pencahayaan, ventilasi, pintu. Selain itu juga peneliti ini menjabarkan tentang tersedianya fasilitas sanitasi meliputi seperti air bersih, toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran pembuangan air limbah, pengendalian binatang penular penyakit

Peneliti yang dilakukan di Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan tentang keadaan sanitasi pasar. Untuk keadaan sanitasi, data yang diperoleh meliputi data primer diperoleh melalui penelitian dan pengamatan langsung sedangkan data sekunder dengan cara mengutip data yang telah ada. Hasilnya dibandingkan dengan persyaratan keadaan sanitasi dengan menggunakan tiga kategori yaitu kurang, dan cukup, dan baik. Keadaan sanitasi pasar juga ditentukan/dilihat dari beberapa faktor yaitu tersedianya fasilitas - fasilitas sanitasi pasar seperti tempat penampungan sampah dan tempat pedagang. Tempat - tempat ini merupakan lokasi tempat pengukuran kepadatan lalat.

## B. Variabel Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012), dalam penelitian ini adapun variabel yang diteliti yaitu konstruksi bangunan yang meliputi : atap, dinding, lantai, ventilasi, pencahayaan, pintu. fasilitas sanitasi yang meliputi :air bersih, toilet, pengelolaan sampah,tempat cuci tangan,saluran pembuangan air limbah, pengendalian binatang penular penyakit

### 2. Definisi operasional

Untuk tidak menimbulkan salah pengertian dan untuk menambah kejelasan didalam penulisan ini, maka perlu diberikan batasan - batasan berupa definisi operasional seperti Tabel 1:

Tabel 1.  
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Konstruksi Bangunan	Konstruksi bangunan yang meliputi : 1. Atap Penutup bangunan dibagian atas yang melindungi bagian dalam bangunan. 2. Dinding Struktur padat yang membatasi dan melindungi suatu area. 3. Lantai Konstruksi bangunan gedung yang terletak diatas tanah/diatas pelataran. 4. Pencahayaan Sebagai penerangan bangunan di dalam maupun di luar bangunan.	Observasi.	Ordinal skor: 6-10:kurang 11-14: cukup 15-18: baik

- 
5. Ventilasi  
Bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai saluran udara
6. Pintu  
Bagian dari pada dinding/bidang yang memudahkan sirkulasi antara ruang- ruang yang dilingkupi oleh dinding/bidang tersebut
- 

1	2	3	4
Fasilitas Sanitasi	<p>Fasilitas sanitasi pasar yang meliputi :</p> <p>1. air bersih Air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi</p> <p>2. Toilet Untuk tempat buang air besar dan kecil</p> <p>3. Pengelolaan sampah Pengumpulan, pengangkutan, atau pembuangan dari material sampah.</p> <p>4. Tempat cuci tangan Tempat membersihkan diri (cuci mukak, cuci tangan)</p> <p>5. SPAL Bangunan yang digunakan untuk mengumpulkan air buangan sisa pemakaian kran , sarana cuci tangan, kamar mandi, dapur.</p> <p>6. Pengendalian binatang penular penyakit Pada los makanan siap saji dan bahan pangan bebas dari lalat,kecoa,tikus</p>	Observasi.	Ordinal skor: 6-10 : kurang 11-14 : cukup 15-18 : baik
Keadaan Sanitasi	Keadaan sanitasi meliputi : konstruksi bangunan, fasilitas sanitasi	Observasi.	Ordinal skor: 12-20 :kurang 21-28 : cukup 29-36 : baik

---